

# PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI PONDOK PESANTREN HUBBUL QUR'AN DIWEK JOMBANG

**M. Jalal AB**

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia  
jellalcuy@gmail.com

**Zaenal AH**

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia  
zaenalarifin@gmail.com

**Jumari**

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia  
kangjumariku@gmail.com

**Abstract:** *This study aims determine the influence of the intensity of reading the Qur'an on the spiritual intelligence of students of the Hubbul Qur'an Islamic Boarding School in Diwek Jombang. This research was conducted from March 26 to April 7, 2023, at the Hubbul Qur'an Islamic Boarding School in Diwek Jombang. The type of research used in this study is facto-experimental research aimed at finding causes that allow changes behavior, symptoms, or phenomena caused by an event, behavior, or things that cause changes in the independent variable as a whole to occur. The results showed that the intensity of reading the Qur'an affected the spiritual intelligence of Hubbul Qur'an students in Jombang. This is evidenced based on the calculation results of the SPSS output above, which show that the value of the correlation coefficient between the intensity of reading the Qur'an and spiritual intelligence is  $r_{calculate} = 0.558$ , while  $R_{tabel} = 0.254$ . Because  $r_{calculate}$  is greater than  $R_{tabel}$ , this means that the two variables have a level of relationship. In the Sig. (2-tailed) column of  $0.000 < 0.05$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a positive and significant relationship between the intensity of reading the Qur'an and the spiritual intelligence of students of Hubbul Qur'an Islamic Boarding School Diwek Jombang by 31.2%, while the remaining 68.8% is caused by other factors.*

**Keyword:** *intensity of reading the Qur'an and the spiritual intelligence of students*

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah mengetahui Alquran Alquran Diwek Jombang Hubbul. Penelitian dilaksanakan tanggal 26 Maret sampai 7 April 2023 di Pondok Pesantren Hubbul Quran Diwek Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode pengujian teori-teori mengkaji hubungavariabel. Variabel biasanya dengan numerik dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Penelitian digunakan susunan adalah penelitian Expos facto bertujuan mencari sebab-sebab yang memungkinkan terjadi perubahan tingkah laku, gejala-gejala fenomena atau keadaan menyebabkan terjadi perubahan pada peristiwa, variabel-variabel bebas secara keseluruhan, yang disebabkan oleh peristiwa, tingkah laku atau kegiatan tersebut. Penelitian menunjukkan hasil bahwa di Hubbul kabupaten Jombang. Dibuktikan

hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan koefisien korelasi intensitas dengan kecerdasan spiritual adalah  $r_{hitung} = 0,558$ , sedangkan  $R_{tabel} = 0,254$ , karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , berarti kedua variabel tersebut mempunyai hubungan tertentu. Pada kolom Sig. (2-tailed)  $0,000$  and  $0,05$ ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti hipotesis diajukan peneliti diterima berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an kecerdasan mental peserta didik di sekolah. bahasa islami. dari Hubbul Quran. Perumahan Sekolah Diwek Jombang 31,2% sedangkan sisanya 68,8% disebabkan oleh faktor lain. Kata Kunci: Intensitas membaca.

**Kata Kunci:** Intensitas membaca Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual Santri.

## Pendahuluan

Kitab suci merupakan firman Allah SWT mempunyai nilai istimewa dan turun, kata mutawatir, membacanya dianggap ibadah tidak ditolak kebenarannya. Oleh karena itu di sini ditegaskan bahwa siapa pun yang membacanya dianggap sebagai seorang yang beribadah, sehingga sangat penting membaca Al-Qur'an. Intensitas adalah kekuatan perilaku dari jumlah energi fisik yang dibutuhkan untuk merangsang suatu perasaan, jumlah energi fisik atau informasi sensorik. Intensitas adalah usaha yang dilakukan dengan segenap kekuatan seseorang untuk menyelesaikan usaha tersebut. Membaca atau mendengarkan Al-Qur'an meredakan kesedihan, menenangkan jiwa gelisah melunakkan hati keras serta petunjuk. Hal ini untuk berada di bawah rahmat Allah SWT. Begitu hebatnya keajaiban Al-Quran sebagai wahyu Ilahi, manusia tak pernah bosan membaca mendengarkannya. Orang lebih tertarik Al-Quran apabila Al-Quran dibacakan dengan bahasa fasih, dengan suara baik merdu, kandungannya dapat dipahami baik. Mempengaruhi. Baca secara santai, tenang mempengaruhi tingkah laku seseorang mendatangkan ketenangan.

Kecerdasan spiritual merupakan kapasitas dimensi immateriil jiwa dan ruh manusia. Ini adalah berlian yang belum kami potong atau pahami. Pertama-tama kita harus mengenali apa yang ada dan menguasainya, bersinar dengan tekad besar serta memanfaatkannya sehingga mencapai kebahagiaan

sejati. Kecerdasan spiritual dapat ditinggikan dan diturunkan. Namun, kemungkinan inovasi tidak terbatas.

Membaca Al-Qur'an sangat berarti bagi intellegensi spiritual. Karena setiap ayat kita baca ada nilai-nilai spiritual, salah satunya adalah menjunjung tinggi Al-Qur'an dapat jaga moral etika dengan baca atau hafalan Al-Qur'an. Membantu santri meninggikan intelegensi spirituanya adalah membiasakan bisa disebut kebiasaan baca Al-Quran. Baca Al-Qur'an diharapkan meningkatkan intelegensi spiritual santri.

Orang adalah orang bisa mewujudkan ketuhanan kehidupan sehari-hari sebagai wujud perbuatannya dan berusaha menjaga keselarasan dan keselarasan dalam hidupnya sebagai wujud pengalamannya dalam hubungannya dengan dirinya. . . persyaratan alam sebagai makhluk yang bergantung pada suatu kekuatan di luar jangkauannya, yaitu Sang Pencipta.

Intensitas baca Al-Qur'an adalah membaca disertai dengan keseriusan membacanya. Setiap ayat yang Anda baca memiliki banyak isi dan makna. Dengan demikian, harapan santri serius baca Al-Qur'an. Baca Al-Quran menerus sungguh, pada diri santri berkembang keimanan kepada Tuhan dan rasa spiritualitas.

Pondok Pesantren Hubbul Qur'an menerapkan program setoran Al-Qura'n sebagai program unggulan dalam memberikan intensitas dalam baca Al-Qur'an kepada para santri mana para santri diwajibkan untuk menyetorkan baca'an Al-Qur'an baik menyetorkan metode *Binnadhar* seta *Bilghoib*, program setoran dilaksanakan 3 kali dalam sehari, waktunya setelah jama'ah Shubuh, setelah jama'ah Ashar juga setelah jam'ah Magrib. Hal ini didasari dengan prinsip yang ditanamkan oleh K.H Miftahul Huda yaitu "Santri yang setoran itu pasti ngaji, tapi santri yang hanya mengaji belum tentu setoran". Selain itu, ada program-program yang lain yang menjadi program dukungan untuk pembenahaan bacaan Al-Qur'an program disebut dengan *Fasbobah* juga program untuk memberikan pemahaman tentang makna Al-Qur'an kepada santri seperti bimbingan membaca kitab dan juga

tausiaah yang dilakukan setiap setelah jamaah Isya'. Dengan adanya program program diterapkan Pondok Pesantren Hubbul Qur'an tersebut tentunya akan memberikan pengaruh besar terhadap intensitas santri Hubbul yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap kecerdasan spritual yang dimiliki oleh santri.

Santri Pondok Pesantren Hubbul Qur'an menjunjung tinggi asas kekeluargaan terhadap sesama santri yang mana santri memiliki sifat saling menghormati antar sesama, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan juga semangat yang tinggi untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Selain itu santri di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an juga memiliki semangat yang tinggi dalam hal mendekati diri kepada Allah SWT. Santri selalu melaksanakan jama'ah sholat wajib dan ada kegiatan rutin disetiap pekannya seperti jamiyah sholawat, khotmil qur'an dan istighosah.

Jadi, intensitas bisa intelegensi spiritual santri, dengan baik, tartil, faham maknanya.

## **Metode**

Peneliti menggunakan kuantitatif. Penelitian menggunakan metode pengujian teori-teori mengkaji variabel. Variabel diukur dengan instrumen penelitian data numerik dianalisis dengan menggunakan metode statistik.<sup>1</sup>

Penelitian digunakan dalam susunan adalah penelitian retrospektif bertujuan mencari sebab-sebab memungkinkan terjadi perubahan tingkah laku, gejala-gejala fenomena-fenomena disebabkan suatu peristiwa, tingkah laku kejadian-kejadian yang menyebabkan perubahan variabel bebas secara keseluruhan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

<sup>2</sup>Martina Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 72.

## Temuan Penelitian Diskusi

Faktor X “Intensitas Membaca Al-Qur’an” faktor Y “Kecerdasan Spiritual”, penelitian ini analisis data kuantitatif.

Seperti telah dijelaskan bab sebelumnya, pengumpulan data intensitas membaca spiritual dilakukan melalui kuesioner 84 responden.

Kemudian pada tahap selanjutnya peneliti menyebarkan angket yang berjumlah 30 item variabel X “Intensitas Membaca Al-Quran” 22 item variabel Y “Kecerdasan Spiritual”. Spiritual santri Muslim Hubbul Diwek Jombang.

### 1. Intensitas Membaca Al-Qur’an

Bab ini peneliti menganalisis informasi yang diperoleh dari hasil studi lapangan. Dalam hal ini informasi yang diperlukan datang langsung dari pemangku kepentingan yaitu santri Pondok Pesantren Hubbul Qur’an Diwek Jombang.

Untuk mengetahui intensitas membaca Alquran di kalangan santri/santriwat, peneliti melakukan observasi langsung di Pondok Pesantren Hubbul Quran Diwek Jombang dan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 35 pertanyaan dan dibagikan kepada 84 responden.

Hasil survei intensitas membaca Al-Quran yang dilakukan santri/santri kemudian ditabulasikan dalam hasil survei intensitas membaca Al-Quran, yaitu sebagai berikut:

Hasil Survei Intensitas Membaca

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1.	113	22.	114	43.	101	64.	105
2.	99	23.	115	44.	104	65.	106
3.	99	24.	119	45.	106	66.	110
4.	98	25.	118	46.	107	67.	111
5.	99	26.	119	47.	105	68.	106
6.	102	27.	119	48.	102	69.	114
7.	106	28.	118	49.	103	70.	109
8.	104	29.	117	50.	107	71.	112
9.	105	30.	110	51.	109	72.	106
10.	103	31.	112	52.	103	73.	111

11.	104	32.	113	53.	101	74.	107
12.	105	33.	111	54.	108	75.	110
13.	108	34.	108	55.	101	76.	104
14.	109	35.	109	56.	111	77.	105
15.	110	36.	108	57.	109	78.	106
16.	100	37.	114	58.	105	79.	112
17.	106	38.	115	59.	100	80.	110
18.	104	39.	117	60.	104	81.	114
19.	104	40.	120	61.	98	82.	110
20.	108	41.	119	62.	104	83.	111
21.	108	42.	114	63.	109	84.	113

Berdasarkan data tersaji pada tabel di atas, dilakukan analisis data terhadap tertinggi untuk Quran 120 dan terendah adalah 98, yaitu total skor 84 siswa yang menjawab survei dengan nilai respon 4-1 atau 1-4.

Hasil penelitian Diwek Jombang Hubbul dihitung menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut hasil pengujiannya yaitu:

#### Hasil Data Descriptive Statistics Intensitas Membaca Al-Qur'an

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Intensitas Membaca Al-Qur'an	84	98,00	120,00	108,2381	5,53111	30,593
Valid N (listwise)	84					

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistics* diatas, diketahui nilai minimal variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an 98, nilai maksimalnya 120, meannya 108,2381, Std Deviation 5.53111, Variance 30,593 dari 84 responden.

Setelah diketahui nilai intervalnya, maka digunakan untuk menentukan kategori, frekuensi dan persentase membaca Al-Quran.

#### Prosentase Intensitas Membaca Al-Qur'an

Interval	Frequency	Percent	Kategori
98 – 104	23	27,4	Rendah
105 -112	42	50,0	Sedang
113 - 120	19	22,6	Tinggi
	84	100,0	Total

Pada tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 84 santri/santriwati yang memperoleh nilai kategori rendah dengan frekuensi 23 dan prosentase 27,4%, kategori sedang dengan frekuensi 42 dan prosentase 50,0%, serta kategori tinggi dengan frekuensi 19 dan prosentase 22,6%.

## 2. Kecerdasan Spiritual

Untuk mengetahui Kecerdasan Spiritual santri/santriwati, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 22 pertanyaan dan menyebarkannya kepada 84 responden.

Dari hasil angket santri/santriwati tentang Kecerdasan Spiritual, maka selanjutnya ditabulasikan dalam hasil survei Kecerdasan Spiritual, yaitu sebagai berikut:

Hasil Survei

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1.	70	22.	76	43.	72	64.	75
2.	77	23.	76	44.	81	65.	74
3.	73	24.	82	45.	83	66.	76
4.	74	25.	79	46.	77	67.	76
5.	75	26.	77	47.	78	68.	77
6.	70	27.	86	48.	74	69.	85
7.	61	28.	80	49.	70	70.	77
8.	72	29.	86	50.	74	71.	81
9.	80	30.	74	51.	79	72.	75
10.	72	31.	81	52.	75	73.	83
11.	78	32.	84	53.	73	74.	77
12.	78	33.	84	54.	78	75.	78
13.	70	34.	80	55.	71	76.	75
14.	83	35.	83	56.	82	77.	77
15.	76	36.	81	57.	78	78.	78
16.	78	37.	79	58.	81	79.	81
17.	69	38.	85	59.	73	80.	80
18.	83	39.	86	60.	80	81.	84
19.	70	40.	82	61.	76	82.	76
20.	81	41.	88	62.	77	83.	82
21.	79	42.	85	63.	77	84.	77

Berdasarkan data tabel diatas, dilakukan analisis data kecerdasan mental. Kisaran skor kecerdasan spiritual tertinggi adalah 88 dan terendah

61 atau skor gabungan dari 84 siswa yang menjawab survei dengan nilai respon 4-1 atau 1-4.

Hasil penelitian Kecerdasan Spiritual santri Pondok Pesantren Hubbul Qur'an Diwek Jombang dihitung *Descriptive Statistics* dengan *SPSS versi 25*. Di bawah ini adalah hasil tesnya, yakni:

#### Hasil Data Descriptive Statistics Kecerdasan Spiritual

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan Spiritual	84	61,00	88,00	77,8095	4,79074	22,951
Valid N (listwise)	84					

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistics* diatas, diketahui nilai minimum variabel kecerdasan mental sebesar 61, nilai maksimum sebesar 88, mean sebesar 77,8095, standar deviasi sebesar 4,79074, varians sebesar 22,951 dari 84 responden.

Setelah diketahui nilai intervalnya maka digunakan untuk menentukan kategori, frekuensi, dan prosentase Kecerdasan Spiritual sebagai berikut:

#### Prosentase Kecerdasan Spiritual

Interval	Frequency	Percent	Kategori
61 – 69	2	2,3	Rendah
70 - 78	47	56,0	Sedang
79 - 88	35	41,7	Tinggi
	84	100,0	Total

Pada tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 84 santri/santriwati yang memperoleh nilai kategori rendah dengan frekuensi 2 dan persentase 2,4%, kategori sedang dengan frekuensi 47 dan persentase 56,0%, serta kategori tinggi dengan frekuensi 35 dan persentase 41,7%

#### Uji Prasyarat

##### a. Analisis Bersyarat

##### 1) Uji Normalitas



Uji normalitas data merupakan uji pendahuluan berupa mengukur kesesuaian data dianalisis menggunakan statistik parametrik non parametrik. Dengan pengujian ini data penelitian diketahui bentuk sebaran bahannya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Yaitu penyampaian informasi dalam bentuk jam. Data baik adalah data punya pola yang mirip dengan distribusi normal, distribusi datanya tidak miring ke kiri dan ke kanan. Selain itu, tujuan uji normalitas adalah menguji asumsi distribusi sampling estimasi kesalahan sampling berasal distribusi normal. Kondisi pengujian standar.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas Membaca Al-Qur'an	Kecerdasan Spiritual
N		84	84
Normal Parameter s <sup>a,b</sup>	Mean	108,2381	77,8095
	Std. Deviation	5,53111	4,79074
Most Extreme Difference s	Absolute Positive Negative	,086 ,086 -,051	,067 ,067 -,067
Test Statistic		,086	,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

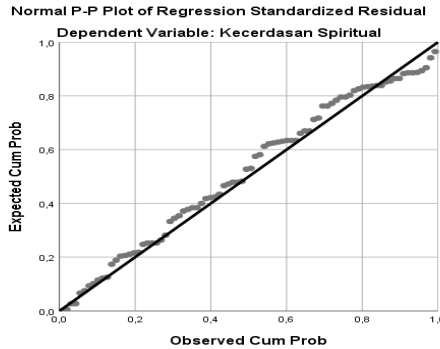
Menggunakan uji Kolmogorof- kriteria probabilitas Sig (2-tailed) besar signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), normal.

Perhitungan dilakukan program SPSS versi 25 ditabulasikan sebagai berikut

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi intensitas membaca Al-Quran  $0,189 > 0,05$  signifikansi spiritual  $0,200 > 0,05$  berdistribusi normal.

Uji normalitas ditunjukkan nilai skewness kurva p-p. Di bawah ini adalah standardized residual hasil analisis SPSS plot regresi P-P 25.

Normal P-Plot Kecerdasan Spiritual



Melihat *Normal P-P Plot of Regression standardized residual* di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari gambar diagram pencar di mana titik-titik yang berada di sekitar garis lurus.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan kata lain, uji Dilaksanakan apakah bahan diteliti mempunyai sifat sama atau tidak. Uji apakah sampelnya sama atau tidak dengan menggunakan uji Levene yaitu uji homogenitas varians.

Hasil perhitungan dilakukan dengan SPSS versi 25 ditabulasikan:

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual	Based on Mean	2,499	1	166	,116
	Based on Median	2,381	1	166	,125
	Based on Median and with adjusted df	2,381	1	164,959	,125
	Based on trimmed mean	2,469	1	166	,118

Uj homogenitas  $0,0118 > 0,05$  sebaran adalah homogen.

### 3) Uj Linearits

Linearits adalah bila terhubung antara variabel independen variabel independen bersifat linier (lurus) rentang tertentu variabel independen. Tujuan dari uj linearits adalah menguji linearitas hubungan antar variabel. Teknik uji linearitas digunakan penelitian adalah uj linearits ANOVA sesuai pada F-angka  $>$  F-tabel simpangan nilai linearitas tanda (2-tailed)  $>$  tingkat signifikan . ( $\alpha = 0,05$ ), hubungannya linier.

Perhitungan dilakukan dengan SPSS versi 25 ditabulasikan sebagai berikut:

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Intensitas Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	900,533	19	47,396	2,140	,044
		Linearity	380,501	1	380,501	17,178	,000
		Deviation from Linearity	520,032	18	28,891	1,304	,274
	Within Groups		487,300	22	22,150		
Total			1387,833	41			

Hasil uji linearitas diketahui sig. Deviasi linearitas  $0,274 > 0,05$  linier intensitas membaca Al Quran Kecerdasan Spiritual.

#### b. Langkah Uj Hipotesis

Langkah-langkah berikut diperlukan untuk menguji hipotesis:

- 1) Menentukan Hipotesis
- a) Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Hipotesis nol ini menyatakan bahwa intensitas membaca Alquran berpengaruh kecerdasan mental santri Pondok Pesantren Diwek Jombang Hubbul Quran.

b) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis alternatif ini menyatakan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual Santri Pondok Pesantren Hubbul Qur'an Diwek Jombang.

2) Tentukan Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )

Penelitian termasuk penelitian tentang pendidikan spiritual, sehingga peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% 0,05. Nilai sebenarnya adalah 95% 0,95.

3) Tentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Pengujian kriteria digunakan mengetahui kapan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima/ditolak atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima/ditolak.

Kriteria pengujian hipotesis:

- a)  $H_0$  diterima jika  $\text{sig} >$
- b)  $H_a$  diterima  $\text{sig} \leq 0,05$   $H_0$  ditolak
- 4) Melakukan Perhitungan

Berdasarkan data yang sudah diperhitungkan dengan menggunakan SPSS bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

5) Analisis dan Kesimpulan

Sebelum analisis regresi, harus dilakukan analisis korelasi memeriksa korelasi X Y benar-benar ada. Jika terdapat korelasi antara X dan Y, sebaiknya dilanjutkan dengan analisis regresi. Oleh karena itu, 5 langkah didahului dengan prasyarat.

c. Uji Kolerasi Antar Variabel

Dalam uji korelasi peneliti menggunakan uji statistik Pearson. Gunakan panduan interpretasi di bawah ini mengukur seberapa jauh koefisien korelasi variabel diukur:

Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
080, - 1,000	Sangat Kuat

Hasil analisis korelasi bivariat perhitungan SPSS:

d. Kolerasi Dua Variabel

Correlations

		Intensitas Membaca Al- Qur'an	Kecerdasan Spiritual
Intensitas Membaca Al- Qur'an	Pearson Correlation	1	,558**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	84	84
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	,558**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan output SPSS di atas menunjukkan koefisien korelasi kecerdasan spiritual adalah  $r_{hitung} = 0,558$ , sedangkan  $R_{tabel} = 0,254$ , karena  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , berarti kedua variabel mempunyai hubungan kuat. suatu hubungan tertentu. Pada kolom Sig. (2-tailed) 0,000 andlt; 0,05  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti hipotesis diajukan peneliti diterima berarti terdapat hubungan positif dan signifikan intensitas membaca Al-Qur'an kecerdasan spiritual santri. Hubbul Quran.

Hasil penelitian di atas dikatakan bahwa:

Terdapat hubungan/korelasi antara kedua variabel yaitu intensitas mengaji dan kecerdasan spiritual karena pada tabel korelasi nilai signifikansinya lebih kecil taraf signifikansi berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

e. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. yang dilakukan SPSS versi 25 ditabulasikan:

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas Membaca Al-Qur'an <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

b. All requested variables entered.

Menjelaskan variabel dimasukkan metode digunakan.

Variabel dimasukkan adalah Intensitas Membaca, dan metode.

Menjelaskan nilai korelasi rasio (R) sebesar 0,558. Hasil (R-squared)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 <sup>a</sup>	,312	,303	3,99888

a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca Al-Qur'an sebesar 0,312 besarnya akibat variabel independen (intensitas membaca Al-Quran) terhadap variabel dependen (kecerdasan spiritual) adalah sebesar 31,2%, sisanya sebesar 68,8% disebabkan.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	593,688	1	593,688	37,126	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1311,264	82	15,991		
	Total	1904,952	83			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

b. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca Al-Qur'an

Nilai Fhitung = 37,126 tingkat signifikansi 0,000 dan  $t_{0,05}$ , pengaruh variabel intensitas membaca Alquran (X) terhadap variabel kecerdasan spiritual (Y).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,473	8,601		2,962	,004
	Intensitas Membaca Al-Qur'an	,484	,079	,558	6,093	,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Nilai konstanta (a) sebesar 25,473, nilai (b/koeffisien regresi) intensitas membaca Al-Quran sebesar 0,484, persamaan regresinya dituliskan:  $Y = a + bX$   
 $Y = 25,473 + 0,484X$  Persamaan ini dapat diterjemahkan sebagai:

Persamaan ini dapat diterjemahkan sebagai :

Konstanta sebesar 25,473 yang berarti variabel kecerdasan mental mempunyai nilai konstanta sebesar 25,473.

Koefisien regresi X 0,484 menunjukkan bahwa setiap peningkatan intensitas membaca Al-Quran sebesar 1% maka nilai kecerdasan spiritual meningkat 0,484. Regresinya.

Nilai signifikansi  $t_{0,05}$  disimpulkan variabel intensitas membaca Al-Quran () berpengaruh variabel kecerdasan spiritual ().

Menunjukkan berpengaruh positif. Tumbuh.

Baca yakni pembacaan firman mempunyai makna dan hakikat. Intensitas mengaji di sini senantiasa dilakukan dengan sungguh-sungguh

orang membacanya merasakan kedamaian ketenangan batin di setiap ayat yang dibacanya.<sup>3</sup>

Kemudian, kecerdasan spiritual siswa akan terpengaruh jika ia membaca Al-Qur'an khushyuk dan tenang. Demikian, data tersebut menyimpulkan bahwa berpengaruh Diwek Jombang.

## **Kesimpulan**

Oleh karena itu penelitian ini didasarkan pada teori dan fakta lapangan. Dimana peneliti mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan rumusan masalah telah dituliskan bab sebelumnya, dapat disimpulkan adanya Al-Quran Hubbul. Diwek Jombang sebagai berikut:

1. Dari hasil rumusan pertama dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Alquran di Pondok Pesantren Hubbul Quran adalah sedang dengan persentase 50,0% yang berarti tidak malas membaca Alquran.

2. Dari hasil rumusan masalah yang kedua disimpulkan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Diwek Jombang Hubbul Quran tergolong sedang dengan persentase sebesar 56,0% yang berarti tidak terlalu condong hubungan vertikal dan horizontal seperti telah dijelaskan bab sebelumnya.

3. Dari hasil rumusan masalah ketiga dapat disimpulkan berpengaruh Hubbul Diwek Jombang. akibatnya sebesar 31,2%, sisa sebesar 68,8% disebabkan faktor lain.

---

<sup>3</sup> Su'aib H. Muhammad, *5 Pesan Al-Qur'an* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 66.



## Daftar pustaka

- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ) Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165: 1 Ihsan, 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga Publising, 2010)
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000)
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2012)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rirenka Cipta, 2013)
- Baharudin, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2015)
- Chaer, Abdul, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rirenka Cipta, 2014)
- Cholil, Adam, *Dahsyatnya Al-Qur'an* (Jakarta: AMP Pers, 2011)
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Fitriyah, Zahrotun, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Ma Nu Mazro'atul Huda Karanganya Demak Tahun Ajaran 2016/2017', 2016
- Muhammd, Su'aib, *5 Pesan Al-Qur'an* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)
- Hadi, Nor, Juz 'Amma *Cara Mudah Membaca Dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30* (Jakarta: Erlangga, 1AD)
- Haris, Asep Jihad Abdul, *Pembelajaran Evaluasi* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2018)
- Haryo, Kasih, 'Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal Formatif*, 2.5 (2015), 123
- Ibrahim, Mahyudin, *Seratus Delapan Puluh Sifat Tercela Dan Terpuji* (Jakarta: Haji Masagung, 1990)
- Indonesia, Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)

- Kusumastuti, Adhi, and Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Liling, Ekawaty ra te, Firmanto Adi Nurcahyo, and Karin Lucia Tanojo, “‘Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Prokrastinasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir’,” *Humanitas*, X.2 (2013), 12
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Mukhid, Abd., *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019)
- Mustamir, *Qur’anic Super Healing* (Serawak: PT. Milenial, 2011)
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, Dan SQ Secara Harmonis* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001)
- Nurhadi, *Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosial Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)* (Pekanbaru: Guepedia, 2020)
- Pakpahan, Martina, and Dkk, *Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Pena, Tim Prima, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap* (t.t: Gama Press, 2006)
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007)
- Redaksi, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Shiddieqy, M. Hasbi Ash, *Pedoman Dzikir Dan Do’a* (Jakarta: Bulan Bintang, 1990)
- Shihab, M. Quraish, *Dia Ada Di Mana-Mana: “Tangan” Tuhan Di Balik Setiap Fenomena* (Jakarta: Lentera Hati, 2004)
- Siswanto, Wahyudi, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak* (Jakarta: Amzah, 2010)
- Sudjana, Nana, *Metode Statistik* (Bandung: Transito, 2014)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- , *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suha, Muhammad Amin, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Sukaca, H. Agus, *The 9 Golden Habits for Brighter Muslim* (Republish)  
(Yogyakarta: Bentang Bunyan, 2018)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos, 1999)
- Utama, Prasetya, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfid Mencegah Stress Dan Melejutkan Prestasi* (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2018)
- Wahab, Abd., and Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014)